BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Kunjungan pertama kali ke rumah Ibu ”NY” dilakukan pada tanggal 4 Februari 2022 untuk menyampaikan maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Setelah menerima penjelasan, ibu “NY” bersedia menjadi responden untuk diberikan asuhan kebidanan dari trimester III sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya. Total skor poedji Rochayati ibu. NY 2 sehingga penulis mendapat izin memberikan asuhan kebidanan

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu. “NY” dilakukan pada kehamilan 32 minggu ini penulis melakukan wawancara dan dokumentasi pada ibu dan buku KIA, ibu mengatakan haid pertama haid terakhirnya pada tanggal 20 juni 2022. Tapsiran persalinan tangal 28 maret 2022 dari USG, Awal kehamilan ibu. “NY” sudah melakukan pemeriksaan 1 kali praktik mandiri bidan untuk kontrol hamil, 4 kali di puskesmas melakukan pemeriksaan laboratorium dan kontrol hamil, dan 4 kali di dokter SpOG melakukan USG dan kontrol hamil. Dari beberapa ibu melakukan pemeriksaan tersebut ibu pernah mengalami keluhan mual mual pada kehamilan trimester I dan ibu dapat mengatasi. Obat yang pernah dikonsumsi ibu selama hamil yaitu tablet penambah darah, Vitamin C, kalsium dan asam folat. Ibu mengatakan belum pernah mengikuti kelas ibu hamil dan senam hamil dikarenakan masa pandemi COVID. Ibu belum merencanakan kontrasepsi yang akan dipakai pasca persalinan.

Penulis akan melakukan pemantauan kondisi ibu dan janin selama kehamilan berdasarkan hasil pemeriksaan dan dokumentasi buku KIA. Berikut

hasil asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada ibu NY dan bayi nya dari kehamilan hingga masa nifas dalam tabel berikut :

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Tabel 7
Hasil Penerapan Pada Ibu "NY" Beserta Janinnya Yang Menerima Asuhan Kebidanan Dari Umur Kehamilan 32 Minggu Sampai Menjelang Persalinan

Hari/ Waktu	Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/Nama
1	2	3	4
Rabu, pukul 10.00 wita	9-3-2022 UPTD Puskesmas Mengwi 1	S: ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilanya dan tidak ada keluhan. O: keadaan umum baik, kesadaran *compos mentis*, BB : 64,5 kg, TD:117/61 mmHg, N: 80 x/ menit, S: 36,6 C, R: 20 x/menit, Lila 26 cm, TFU 30 cm,. TFU teraba 3 jari dibawah *procesus xyphoideus*, teraba bagian bulat besar pada fundus, bagian kiri perut ibu teraba keras memanjang dan bagian kanan ibu teraba bagian kecil janin, bagian terbawah perut ibu teraba satu bagian bulat keras dan dapat digoyangkan. DJJ: 135x/menit A: G2P1001 UK 37 minggu perskep U puki T/H Intrauterin. Masalah: Ibu belum menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan	Bidan R

1	2	3	4
		P : 1. memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu. Ibu mengerti 2. mengingatkan tanda bahaya kehamilan trimester III. Ibu mengerti 3. memberitahu ibu Nutrisi penting bagi ibu dan janin. Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali 4. memberitahukan ibu persiapan menjelang persalinan. Ibu mengerti 5. mengingatkan ibu tanda tanda persalinan. Ibu mengingatnya. 5. memberikan KIE minum SF dan vitamin, ibu mengerti 6. memberikan tahu ibu mengenai kelas hamil dan senam hamil. Ibu mengerti 7. memberikan KIE kontrasepsi pasca bersalin, ibu masih berdiskusi dengan suami	
Kamis, Pukul 09.00 Wita	17-3-2022 UPTD Puskesmas Mengwi 1	S : Ibu ingin mengatakan tidak ada keluhan, ingin periksa laboratorium dan kontrol kehamilan O : keadaan umum baik, kesadaran *compos mentis*, BB : 66 kg, TD:120/75 mmHg, N: 80 x/ menit, S: 36,5 ˚C, R: 20 x/menit, tfu 31 cm, TFU teraba 3 jari di *procecus xyphoideus*, teraba bagian bulat besar dan lunak pada fundus. Pada bagian kiri perut ibu teraba datar memanjang dan bagian kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin. Bagian bawah teraba bulat keras dan tidak	Bidan R

1	2	3	4
		dapat digoyangkan. DJJ: 145x/menit, LILA: 26 cm. Hasil pemeriksaan Lab : Hb: 11,5 g/dL protein urine (-), Reduksi urine (-), HbsAg: NR, sifilis: NR, HIV: NR. A: G2P1001 UK 38 minggu 3 hari perskep U puki T/H Intrauterin. P : 1. memberitahukan hasil pemeriksaan dalam batas normal ibu mengerti dan menerima 2. mengingatkan tanda bahaya kehamilan trimester III. Ibu mengerti 3. mengingatkan ibu persiapan persalinan. Ibu sudah menyiapkan mengingatkan kembali tanda tanda persalinan. Ibu mengingatnya.	
Jumat, Pukul 14.30 wita	25-3-2022 Klinik Nurjaya	S: ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan tidak ada keluhan O: keadaan umum baik, kesadaran *compos mentis*, BB : 64,5 kg, TD:117/61 mmHg, N: 80 x/ menit, S: 36,6 C, R: 20 x/menit, TFU 32 cm, DJJ: 135x/menit perkiraan berat janin 3200 gram, air ketuban cukup, letak plasenta corpus posterior, persentasi kepala sudah masuk PAP A: G2P1001 UK 39 minggu 4 hari T/H Intrauterin.	Dr. SpOG

1	2	3	4
		P : 1. memberitahukan hasil pemeriksaan dalam batas normal ibu mengerti dan menerima 2. mengingatkan kembali tanda tanda persalinan. Ibu mengingatnya. 3. Memberitahu ibu melanjutkan minum suplemen , ibu mengerti	

(*Sumber : Dokumentasi Pada Buku KIA)*

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Pada saat persalinan penulis tidak dapat mendampingi pasien, dikarenakan pandemi COVID hanya suami saja yang boleh mendampingi. Data persalinan ini didapat dari komunikasi dengan suami melalui watsapp dan data skunder dokumentasi dari UPTD Puskesmas Mengwi 1.

Tabel 8
Hasil Penerapan Pada Ibu NY Beserta Bayi Baru Lahir Yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalianan Di UPTD Puskesmas Mengwi 1

Hari/ Tanggal/Waktu/ Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	**2**	**3**
Senin, 28/03/2022 Pukul 06.30 Wita, Di UPTD Puskesmas Mengwi 1	S: ibu mengatakan sakit perut hilang timbul sejak kemarin malam pukul 23.00 Wita, keluar lendir bercampur darah pukul 06.00 wita, tidak ada pengeluaran air merembes O : keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD : 110/70 mmHg, N: 78 x/menit, S: 36.6 C, R: 20 x/menit, TFU : 3 jari	Bidan W

bawah pasien, TFU : 32 cm, bagian fundus teraba bokong, bagian kiri perut ibu teraba datar memanjang dan perut kanan ibu teraba bagian kecil janin, bagian bawah perut ibu teraba kepala sudah masuk PAP, perlimaan 3/5, DJJ: 140 x/menit. His 3 kali dalam 10 menit dengan durasi 40 detik. Ekstremitas tidak ada edema, reflek patella(+).

VT dilakukan bidan W: vulva vagina normal, portio lunak, dilatasi 6 cm, penipisan 50%, selaput ketuban utuh teraba kepala denominator ubun ubun kecil dengan posisi kiri depan , moulage tidak ada penurunan Hodge II, tidak teraba bagian kecil atau tali pusat, kesan panggul normal, anus tidak ada hemoroid.

A: G2P1001 UK 40 minggu perskep Ʊ puki T/H intrauterin + PK 1 fase aktif

P:

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami bahwa hasil dalam batas normal. Ibu dan sumi mengerti dan menerima.
2. Memberikan *informed consent* atas tindakan yang akan dilakukan, ibu dan suami setuju.
3. Membimbing ibu Teknik meneran seperti mau BAB keras, Ibu mengerti dan akan melaksanakannya.
4. Memberitahu ibu untuk makan dan minum di sela sela kontraksi, ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
5. Membimbing ibu untuk mengurangi rasa nyeri dengan mengatur nafas, dan membimbing suami melakukan masasse

1	2	3
	6. pada *lumbosakralis*. Ibu dan suami mengerti dan bersedia melakukannya. 7. Menyiapkan alat dan bahan untuk menolong persalinan, alat dan bahan sudah siap 8. Menyiapkan pakaiaan ibu dan pakaiaan bayi, pakaian ibu dan bayi sudah siap. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dalam lembar partograf.	
Senin, 28/3/2022/ Pukul 08.00 Wita, Di UPTD Puskesmas Mengwi 1	S: ibu mengatakan sakit perut seperti BAB, dan keluar cairan merembes dengan warna jernih, tidak berbau. O: keadaan umum baik, tampak pengeluaran cairan dengan warna jernih pada pukul 08.00 wita, perineum menonjol, vulva dan vagina membuka. His 4 sampai 5 kali dalam 10 menit dengan durasi 40 sampai 45 detik, DJJ : 145 x/menit. VT : vulva vagina normal, portio tidak teraba, pembukaan lengkap, selaput ketuban tidak utuh, teraba kepala, denominator ubun ubun kecil depan, penurunan Hodge IV, molase tidak ada, penurunan *sejajar os coccygeus*, perlimaan 0/5, tidak teraba bagian kecil dan tali pusat. A: G2P1001 UK 40 minggu perskep Ʊ puki T/H intrauterin + PK II P: 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami menerima 2. Menyiapkan posisi bersalin ibu dengan posisi litotomi 3. Mendekatkan alat partus set, alat telah siap.	Bidan S

1	2	3
	4. Memakai APD, APD sudah dipakai. 5. Memimpin persalinan sesuai APN, bayi lahir spontan pada pukul 08.15 wita, tangis kuat gerak aktif. 6. Melakukan penilaian apgar scor pada bayi lahir, bayi segera menangis, gerak aktif, tidak ada kelainan Menyelimuti bayi diatas perut ibu, bayi tetap hangat.	
Senin, 28/3/2022 Pukul 08.15 Wita, Di UPTD Puskesmas Mengwi 1	S: ibu merasa lega dan bahagia bayinya telah lahir namun ibu merasakan perutnya masih mulas O : keadaan umum baik, kesadaran komposmentis, TFU setinggi pusat, tidak ada janin kedua, kandung kemih tidak penuh, kontraksi uterus baik, Keadaan umum bayi baik, segera menangis, tangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan. A : G2P1001 PsptB + PK III P : 1. Melakukan penyuntikan oksitosin 10 IU secara intramuscular pada paha ibu pada 1 menit bayi setelah lahir, pukul 08.16 wita. penyuntikan sudah dilakukan, reaksi alergi tidak ada 2. Menjepit dan memotong tali pusat, tidak terjadi perdarahan pada tali pusat. 3. Melakukan IMD, bayi tengkurap diatas perut ibu. 4. Melakukan PTT, plasenta lahir 08.20 wita kesan lengkap.	Bidan S

1	2	3
	5. Melakukan masase fundus uteri selama 15 detik, kontraksi uterus baik. 6. Memeriksa kelengkapan plasenta, kesan lengkap	
Senin, 28/3/2022 Pukul 08.20 Wita Di UPTD Puskesmas Mengwi 1	S : ibu mengatakan nyeri pada vagina O: keadaan umum baik, kesadaran *kompos mentis*, TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/menit, S : 36,5 C, R : 20 x/menit, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, tidak ada perdarahan aktif, terdapat laserasi pada mukosa vagina otot perineum. A : P2A0 PsptB + PK IV + laserasi Grade II + Vigeorus baby dalam masa adaptasi P : 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti dan menerima 2. Melakukan informed consent bahwa akan melakukan jahitan perineum, ibu bersedia 3. Menyuntikan lidokain 1 % pada bagian robekan 4. Melakukan heacting perineum, perineum terjahit dengan rapi. 5. Membersihkan ibu, alat dan ruangan, sudah bersih ibu merasa nyaman. 6. Mengajarkan ibu untuk memeriksa kontraksi uterus dan melakukan masase fundus uteri, ibu bisa melakukanya. 7. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan genetalia dengan cebok yang benar dari arah	Bidan S

1	2	3
	8. depan ke belakang, ibu mengerti dan akan melakukanya. 9. Memberikan KIE tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi dan istirahat. Ibu paham dan bersedia melakukannya.	
Senin, 28/03/2022 Pukul 10.15 Wita, Di UPTD Puskesmas Mengwi 1	S : ibu mengatakan nyeri pada jahitan perineum O: keadaan umum baik, kesadaran *compos mentis*, TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/menit, S : 36.6 C, R : 20 x/menit, TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif tidak ada, jahitan perineum utuh A: P2002 PsptB 2 jam post partum P : 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa hasil dalam batas normal, ibu mengerti dan menerima 2. Memberikan ibu KIE tanda bahaya masa nifas, ibu mengerti dan dapat mengulangi penjelasan yang diberikan. 3. Memberitahu ibu untuk melakukan masase fundus uteri, ibu mengerti 4. Memberitahu ibu tentang ASI eksklusif secara ondemand setiap 2 jam sekali, ibu mengerti dan akan melakukanya. 5. Meberitahu ibu untuk menjaga kehangatan bayi. Ibu mengerti dan akan melakukanya. 6. Memberikan terapi suplemen Vitamin A 1 kali 200.000 IU, SF 1 kali 60mg. ibu menerima dan akan meminum suplemennya.	Bidan S

(Sumber : Data Sekunder Dan Data Dokumentasi Di UPTD Puskesmas Mengwi 1)

3. Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui

Asuhan kebidanan diberikan penulis pada ibu NY yaitu dimulai dari 2 jam post partum sampai 42 hari masa nifas. Penulis melakukan pemantauan pada ibu NY dengan dating ke puskesmas dan ke rumah ibu NY. Penulis memberikan asuhan dengan kunjungan pertama KF1, kunjungan kedua KF2, dan kunjungan ketiga KF3. Adapun asuhan yang diberikan pada ibu NY selama 42 hari dalam tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Penerapan Pada Ibu "NY" Selama Masa Nifas Di UPTD Puskesmas Mengwi 1 Dan Rumah Ibu NY

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	**2**	**3**
Senin, 28/3/2022 Pukul 14.15 Wita Di UPTD Puskesmas Mengwi 1	S : ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu sudah makan dengan porsi sedang. Ibu sudah BAK warna jernih dan tidak ada keluhan.. mobilisasi yang dapat dilakukan yaitu miring kanan dan kiri, duduk dan berjalan masih di bantu oleh suami. Pola aktivitas ibu mengurus dirinya dan bayinya masih dibantu oleh suami. O : keadaan umum baik, kesadaran *compos mentis*, TD : 120/70 mmHg, N : 80x/menit, S: 36.5 C, R : 20 x/menit, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, perdarahan aktif tidak ada, lochea rubra, kandung kemih tidak penuh, jahitan perineum utuh, ASI keluar lancar. A: P2002 PsptB 6 jam post partum	Bidan I

1	2	3
	P : 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami menerima. 2. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan dengan mengganti pembalut setiap 4 jam sekali, dan cebok dari depan ke belakang, ibu mengerti dan akan melakukannya. 3. Memberitahu ibu nutrisi yang dipenuhi selama masa nifas, ibu mengerti 4. Membimbing ibu Teknik menyusui dengan benar, ibu mampu menerapkannya	
Kamis, 31/03/2022 Pukul 10.00 Di rumah ibu NY	S : ibu mengatakan tidak ada keluhan O : keadaan umum baik, kesadaran *compos mentis*, TD 110/70 mmHg, N; 80x/menit, S: 36.5 C, R 20 x/menit, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, perdarahan tidak aktif, lochea rubra, kandung kemih tidak penuh, jahitan perineum utuh A: P2002 PsptB 3 hari Post partum P: 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami menerima. 2. Mengingatkan pada ibu untuk menjaga kebersihan dengan mengganti pembalut setiap 4 jam sekali, dan cebok dari depan ke belakang, ibu mengerti dan akan melakukannya. 3. Mengingatkan ibu nutrisi yang dipenuhi selama masa nifas, ibu mengerti	Wulan

1	2	3
	4. Memberikan pujian ibu sudah melakukan Teknik meyusui dengan benar. Ibu menerima dan senag 5. Memberikan pujian ibu sudah bagus merawat tali pusat bayi dengan prisip kerng. Ibu menerima dan senang 6. Membimbing ibu senam kegel, ibu mengerti dan akan melakukannya	
Rabu, 05/4/2022 Pukul 14.30 wita Di rumah ibu NY	S: ibu mengatakan tidak ada keluhan, nafsu makan ibu bertambah, ibu makan 3-4 kali per hari dengan jumlah total 4 piring nasi dengan porsi sedang, ibu minum air mineral 10-13 gelas per hari. Tidur malam kurang lebih 5-6 jam, tidur siang kurang lebih 1 jam. Pengeluaran ASI lancar dan ibu hanya memberikan ASI kepada bayinya. Ibu mampu melakukan perawatan bayi dengan bantuan suami. Anak pertama dapat menerima memiliki adik. O : keadaan umum baik, TD 110/70 mmHg, N: 80 x/menit, S : 36.7 C, R : 20 x/menit, konjungtiva merah muda, sklera putih, mukosa bibir lembab, payudara bersih, puting susu bersih dan menonjol tidak ada pembengkakkan, tidak ada lecet. TFU pertengahan pusat simpisis, kontraksi uterus baik, lochea sanguinal, kontraksi uterus baik, pengeluaran ASI lancar. A : P2002 PsptB 8 hari post partum	Wulan

1	2	3
	P : 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami menerima. 2. Mengingatkan pada ibu untuk menjaga kebersihan dengan cebok dari depan ke belakang, ibu mengerti dan akan melakukannya. 3. Konseling tentang alat kontrasepsi pasca persalinan, ibu mengerti dan akan memilih IUD	
Rabu, 26/4/2022 Pukul 14.30 wita Di rumah ibu NY	S: ibu mengatakan tidak ada keluhan O : TD 110/70 mmhg, N: 80 x/menit, S : 36.7 C, R : 20 x/menit, konjungtiva merah muda, sklera putih, mukosa bibir lembab, payudara bersih, puting susu bersih dan menonjol tidak ada pembengkakkan, tidak ada lecet. TFU sudah tidak teraba, tidak ada nyeri tekan, genetalia terdapat pengeluaran lochea alba, cairan keluar berwarna bening berlendir dan tidak ada infeksi, pengeluran ASI lancar. A: P2A0 29 hari post partum P : 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam batas normal, ibu menerima 2. Memberi pujian ibu sudah benar melakukan asi ekslusif setiap 2 jam sekali. ibu menerima dan senang. 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi, istirahat teratur dan pola nutrisi, ibu mengerti	Wulan

1	2	3
	4. Mengingatkan Ibu menggunakan alat kontrasepsi IUD	
Selasa, 9/5/2022 Pukul 10.00 Si rumah ibu NY	S: ibu mengatakan tidak ada keluhan O : keadaan umum baik, TD 110/70 mmhg, N: 80 x/menit, S : 36.6 ˚C, R : 20 x/menit, konjungtiva merah muda, sklera putih, mukosa bibir lembab, payudara bersih, puting susu bersih dan menonjol tidak ada pembengkakkan, tidak ada lecet. TFU sudah tidak teraba, tidak ada nyeri tekan pada abdomen, genetalia tidak ada pengeluaran. A : P2002 42 hari post partum P : 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti dan menerima 2. Memberikan KIE ibu mengenai tanda tanda bayi sakit, ibu mengerti dan dapat menjelaskan ulang	Wulan

(Sumber : Data Primer Dan Sekunder, Data Dokumentasi UPTD Puskesmas Mengwi I)

4. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Sampai 42 hari Masa Nifas

Penulis memberikan asuhan kebidanan pada bayi ibu NY dimulai sejak bayi lahir hingga berumur 42 hari. Asuhan yang diberikan penulis pada bayi ibu NY sebagai berikut:

Tabel 10
Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ibu NY dari 1 Jam Sampai Usia 42 Hari

Hari/Tanggal/ Waktu/ Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/Nama
1	**2**	**3**
Senin, 28/3/2022 Pukul 09.15 Di UPTD Puskesmas Mengwi 1	S: ibu mengatakan tidak ada mengeluhkan bayinya O : bayi lahir pukul 08.15 wita segera menangis, gerak aktif, warna kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan, tidak terdapat perdarahan tali pusat, BB 3200 gram, Panjang badan 49 cm, lingkar kepla 33 cm lingkar dada 34 cm, S : 36.7°C, RR : 40 kali/menit, HR : 140 kali/menit, BAB -, BAK +, bayi berhasil menyusui, A: bayi ibu NY umur 1 jam neonatus cukup bulan vigorus baby dalam masa adaptasi. P : 1. menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti 2. memberitahukan ibu dan suami bahwa bayi akan diiberikan salep mata dan injeksi vitamin K, suami dan ibu mengerti dan menyetujuinya 3. memberikan salep mata gentamicin 0,3 % kepada bayi, tidak ada reaksi alergi 4. memberikan injeksi Vitamin K 1 mg secara intramuscular pada 1/3 paha kiri bagian atas anterolateral, tidak terjadi perdarahan dan reaksi alergi pada bayi	Bidan S

1	2	3
	5. melakukan perawatan tali pusat, tali pusat bersih dan terbunkus has steril 6. memakaikan pakaiaan bayi, bayi dalam keadaan hangat dan nyaman. 7. memberitahu ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir, ibu mengerti dan bisa menangulanginya 8. membimbing ibu menyusui bayi secara on demand, ibu mengerti dan bersedia melakukannya. 9. memberitahu ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan membedong bayi 10. memberikan imunisasi hepatitis B-0 setelah 1 jam pemberian vitamin K secara intramuscular pada 1/3 paha kanan bagian anterolateral, injeksi sudah dilakukan pukul 10.15 wita. Tidak ada reaksi alergi.	
Senin, 28/3/2022 Pukul 14.15 Wita Di UPTD Puskesmas Mengwi 1	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya. O : tangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan, suhu 36.8°C, RR : 40 kali/menit, HR 140 kali/menit, BAB +, BAK +, pemeriksaan fisik kepala simetris, ubun ubun datar, sutura terpisah, tidak ada caput,wajah bentuk simetris, tidak pucat, tidak ada edema, mata bersih, dan simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada klainan, lubang hidung ada dua, tidak ada pengeluaran, mulut bersih, mukosa bibir lembab, reflek rooting positif, reflek sucking positif, reflek swallowing positif, telinga simetris sejajar, tidak ada kelainan, leher tidak	Bidan I dan Wulan

1	2	3
	ada pembengkakkan kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis, reflek tonic neck positif tidak ada kelainan pada dada tidak ada retraksi otot dada, keadaan payudara simetris puting datar, tidak ada benjolan, tidak ada pengeluaran, pada abdomen tidak ada distensi, ada bising usus, tali pusat bersih, kering dan tidak ada perdarahan pada tali pusat, tidak ada kelainan, punggung bentuk normal, simetris, tidak ada kelainan, genetalia jenis kelamin perempuan, labia mayora sudah menutupi labia minor, tidak ada pengeluaran vulva, tidak ada kelainan, anus normal, ekstramitas, pada tangan warna kulit kemerahan, simetris, jumlah jari sepuluh, pergerakan aktif, reflek moro positif, reflek grapes positif, pada kaki warna kulit kemerahan, simetris, jumlah jari sepuluh, pergerakan aktif, simetris, reflek babinski positif, dan kelainan tidak ada. A: Bayi ibu NY umur 6 jam neonatus aterm vigorous baby. P: 1. memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti 2. memberitahu ibu untuk asi eksklusif setiap 2 jam sekali, ibu mengerti 3. mengajarkan ibu dan suami menyendawakan bayi setelah menyusui agar bayi tidak gumoh, ibu dan suami bisa melakukanya.	

1	2	3
Rabu, 05/4/2022 Pukul 14.30 Di rumah ibu NY	S : ibu tidak ada mengeluhkan bayinya, BAK 5-7 kali, BAB 1-2 kali. Minum ASI kuat. Pola istirahat bayi kurang lebih 12 sampai 13 jam, tali pusat sudah lepas pada tanggal 3 April 2022. Bayi sudah imunisasi BCG, dan polio tetes tanggal 4 April 2022. BB : 3400 gram O: tangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan, HR: 145 kali/menit, RR : 44 kali/menit, S: 36.7°C, mata bersih, sklera putih, tidak ada retraksi otot dada, perut tidak ada distensi, tali pusat sudah tidak ada,tidak ada tanda tanda ikterus A: bayi Ibu NY umur 8 hari neonatus sehat P: 1. memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa hasil pemeriksaan dalam batas normal. Ibu mengerti dan menerima 2. memberitahu ibu manfaat melakukan pijat bayi, ibu memahami dan akan melakukan pijat pada bayinya 3. membimbing ibu melakukan pijat bayi, ibu dapat melakukanya menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya di pagi hari, ibu bersedia melakukanya.	Wulan
Rabu, 26/4/2022 Pukul 14.30 wita di rumah ibu NY	S : ibu tidak mengeluhkan bayinya O : keadaan umum baik kesadaran *compos mentis*, kulit kemerahan, kepala simetris, mukosa mulut lembab, sklera putih, hidung tidak ada pengeluaran, S : 36,6°C, HR : 140 kali/menit, RR: 42 kali/menit, BB 3900 gram, BAK/ BAB : +/+, asi +	Wulan

1	2	3
	A: Bayi Ibu NY Umur 29 Hari Bayi Sehat P : 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu, ibu mengerti dan menerima 2. Memberikan dukungan pada ibu untuk asi eksklusif sampai bayi umur 6 bulan, ibu mengerti dan akan melakukannya. 3. Meberitahukan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi dan kehangatan bayi, ibu mengerti	
Selasa, 09/5/2022 Pukul 14.30 wita Di rumah ibu NY	S : ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan, O : keadaan umum baik, wajah tidak pucat, tidak ada oedema, konjuntiva merah muda, sklera putih hidung bersih dan tidak ada nafas cuping hidung, warna kulit kemerahan, ekstremitas gerak tonus otot simetris. Minum ASI kuat, BAB 2 kali/hari. BAK 6-7 kali/hari A : Bayi Ibu "NY" Umur 42 hari bayi sehat P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu, ibu mengerti dan menerima 2. Mengingatkan ibu agar tetap menyusui secara on demand, ibu mengerti 3. Mengingatkan ibu agar kunjungan 2 bulan lagi untuk mendapat imunisasi selanjutnya. Ibu mengerti	Wulan

(Sumber : Data Primer Dan Sekunder, Data Dokumentasi UPTD Puskesmas Megwi 1)

B. PEMBAHASAN

1. Hasil Asuhan Kebidanan Pada Ibu NY Dari Kehamilan Trimester III

Asuhan kebidanan bertujuan untuk mensejahterakan ibu dann janin, serta mempersiapakan proses persalinan agar berlangsung fisiologis. Selama masa kehamilan ibu NY rutin melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan dengan rincian pemeriksaan trimester ke II sebanyak 1 kali di praktik bidan mandiri, 2 kali di UPTD Puskesmas Mengwi 1, dan 3 kali di klinik nurjaya. Trimester III ibu melakukan pemeriksaan rutin sebanyak 3 kali di UPTD puskesmas, 2 kali di klinik Nurjaya. Selama masa kehamilan ibu hanya mengalami keluhan muntah di trimester kedua dan ibu sudah dapat mengatasinya.

Asuhan kehamilan tidak sesuai dengan standar 10 pelayanan ANC karena Ibu "NY" tidak melakukan pemeriksaan laboratorium di trimester pertama dan belum pernah mengikuti kelas hamil. Salah satu bentuk kebijakan program upaya penurunan AKI adalah dengan kebijakan pelayanan antenatal Kunjungan 1 (K1) dan Kunjungan 4 (K4). Pelayanan antenatal (antenatal care/ ANC) penting untuk memastikan kesehatan ibu selama kehamilan dan menjamin ibu untuk melakukan persalinan di fasilitas kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Asuhan kebidanan kebidanan dilakukan pada kehamilan 32 minggu. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 4 februari 2022, ibu mengalami masalah belum mengetahui kelas ibu hamil, dimana kelas ibu hamil sangat penting bagi para ibu hamil. Kelas ibu hamil ini dapat memberikan edukasi penting untuk ibu dalam menjalani proses kehamilan, persiapan persalinan agar dalam proses persalinan lancar. Selain itu juga ibu dapat mempersiapkan P4K dimana P4k ini penting bagi ibu hamil karena dapat meningkatkan persiapan dalam menghadapi

komplikasi pada saat proses persalinan, dan perencanaan pemakaian alat kontrasepsi pasca persalinan.

Pada kehamilan 32 minggu sampai 38 minggu ibu tidak mengalami keluhan, dengan hasil pemeriksaan yang didapat, posisi kepala janin sudah berada di bawah, bokong bayi berada di atas, perut kiri ibu teraba keras memanjang terdapat punggung bayi, dan perut kanan bayi teraba bagian bagian terkecil janin yaitu tangan dan jari jari bayi, kelainan tidak ada, selama kehamilan ini ibu tidak mengalami masalah yang patologis, yang dapat membahayakan kehamilan.

2. Hasil Asuhan Kebidanan Pada Ibu NY Dari Persalinan Sampai Bayi Baru Lahir

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan setelah 37 minggu tanpa disertai adanya penyulit (JNPK-KR, 2017).

Persalinan dimulai dari bukaan lengkap, keluar bayi hingga keluar plasenta dari perut ibu. Persalinan dilakukakan pada kehamilan cukup bulan, dimulai sejak uterus berkontraksi baik. Ibu NY datang ke Puskesmas pada tanggal 28 maret 2022 didamping oleh suami asuahan yang di berikan pada ibu NY sebagai berikut :

a. Kala I

Dimulai sejak adanya his yang teratur dan meningkat dan yang menyebabkan pembukaan, sampai serviks membuka lengkap 10 cm. (Sulfianti, dkk, 2020). Ibu mulai merasakan sakit perut hilang timbul pada pukul 03.00 wita. Keluar lendir bercampur darah pukul 06.20 wita. ibu dan suami datang ke puskesmas pukul 06.30 kala satu diamati kurang lebih 1 jam 30 menit dari

pembukaan 6 sampai lengkap ketuban pecah spontan warna jernih. Selama persalianan kebutuhan fisiologis itu terpenuhi dan kebutuhan akan dukungan emosional telah terpenuhi karena selama proses persalinan ibu di dampingi suami. Kebutuhan nutrisi selama kala 1 ibu dapat minum air mineral dan teh manis yang dibantu oleh suami. Kebutuhan eliminasi ibu dianjurkan untuk kencing dan tidak menahannya karena akan menghambat penurunan bagian terbawah janin. Kebutuhan mengurangi rasa nyeri dengan menyarankan ibu untuk mengatur nafas, membimbing suami untuk melakukan pijatan pada lumbosakralis dengan gerakan memutar.

b. Kala II

Proses persalinan kala II di mulai dari pembukaan lengkap sampai dengan bayi lahir. Proses kala II ibu NY berlangsung 15 menit tanpa ada penyulit. Pada primigravida proses persalinan berlangsung selama 120 menit dan 60 menit pada multigravida (JNPK-KR, 2017). Proses persalinan di pimpin pada pukul 08.00 wita (28 Maret 2022) dan bayi lahir spontan 08.15 wita (28 Maret 2022) dengan menangis kuat, gerak aktif, jenis kelamin perempuan, hal ini menunjukan bahwa bayi lahir dalam keadaan sehat. Kemudian memberikan asuhan selanjutnya dengan mengeringkan bayi dan mengganti kain basah dengan yang kering.

c. Kala III

Persalinan kala III Ny “NY” berlangsung selama 5 menit hal ini menunjukkan persalinan kala III ibu berlangsung secara fisiologis dengan dilakukan manajemen aktif kala III tanpa komplikasi. Setelah bayi lahir segera dikeringkan dan dilakukan pemeriksaan janin kedua, janin kedua tidak teraba maka dilanjutkan dengan menyuntikkan oksitosin 10 IU pada 1/3 anterolateral pada paha

kiri ibu secara intramuskular dalam satu menit setelah bayi lahir, pemotongan tali pusat dilakukan dua menit pertama setelah bayi lahir. Bayi dilakukan IMD dan sudah tengkurap diatas dada ibu. Penegangan tali pusat terkendali saat kontraksi dengan tangan kiri melakukan tehnik dorso kranial. Plasenta muncul di introitus vagina, plasenta dikeluarkan dengan tehnik memutar searah jarum jam sampai seluruh bagian plasenta dan selaput ketuban lahir. Melakukan massase fundus uteri segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir selama 15 detik dan kontraksi uterus ibu baik. Berdasarkan teori, persalinan kala III dimulai setelah lahirnya bayi dan berakhir dengan lahirnya plasenta dan selaput ketuban. Tujuan dari manajemen aktif kala III adalah mempersingkat waktu kelahiran plasenta dan mencegah terjadinya perdarahan. Asuhan yang diberikan pada kala III yaitu manajemen aktif kala III yang meliputi pemberian suntikan oksitosin 10 IU pada satu menit setelah bayi lahir, penegangan tali pusat terkendali dan massage fundus uteri (JNPK-KR, 2017).

d. Kala IV

Kala IV dimulai setelah plasenta sampai 2 jam plasenta lahir. Ibu Ny dengan laserasi grade II dengan melakuakan penjahitan perineum. Pemantauan kala IV dilakukan 15 menit pada satu jam pertama dan setiap 30 menit pada jam ke dua. Pemantauan yang dilakukan yaitu keadaan umum, tekanan darah, nadi suhu, kontraksi uterus, kandung kemih, perdarahan dengan pemantauaan tersebut ibu NY menunjukan dalam batas normal dan tidak menunjukan adanya perdarahan aktif.

Proses persalinan ibu “NY” dilakukan oleh bidan “S “ berlangsung fisiologis karena faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan diantaranya tenaga (power) ibu kuat sehingga berhasil mendorong bayi keluar, janin dan plasenta

(passanger) dalam kondisi normal, jalan lahir (passage) tidak ada kelainan, psikologis ibu tidak terganggu, dan posisi bersalin dirasakan nyaman oleh ibu. Berdasarkan hal tersebut, kondisi ibu baik dan bayi lahir normal.

3. Hasil Asuhan Kebidanan Pada Ibu NY Pada Masa Nifas

Masa nifas dimulai dari sejak 2 jam post partum setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti sebelum hamil, yang berlangsung selama 42 hari. Asuhan nifas pada Ibu NY diberikan pada periode 2 jam, KF 1 dari 6 jam samapai 3 hari, KF2 hari ke 7 sampai 28 hari, KF3 29 sampai 42 hari. Pada masa nifas penulis melakukan kunjungan dan pendampingan selama 3 kali untuk mengetahui kondisi dan perkembangan ibu pasca bersalin yaitu 6 jam post partum KF1, 8 hari post partum KF 2, 29 hari post partum KF 3. Pemulihan selama proses masa nifas dapat dilihat dari involusi, lochea dan laktasi.

Involusi merupakan suatu proses kembalinya uterus pada kondisi sebelum hamil. Dengan involusi uterus ini lapisan luar dari desidua yang melindugi situs plasenta akan menjadi neurotic (layu atau mati). Proses pemulihan ibu Ny. Berlangsung secara fisiologis. Involusi uterus dapat diamati dari kontraksi uterus dan pengukuran tinggi fundus. TFU ibu masih terasa saat 2 jam masa nifas masih teraba 2 jari dibawah pusat. kunjungan nifas hari ke 8 TFU ibu teraba pertengahan pusat simpisis, pengeluaran lochea sanguinolenta dan pada kunjungan 29 hari TFU tidak teraba. Kunjungan 42 hari TFU sudah tidak teraba.

Lochea adalah ekskresi cairan rahim selama masa nifas dan mempunyai reaksi basa/alkalis yang membuat organisme berkembang lebih cepat dari pada kondisi asam yang ada pada vagina normal. Pada 13 jam masa nifas ibu masih mengeluarkan lochea rubra, pada kunjungan nifas hari ketujuh ibu mengeluarkan

lochea sanguinolenta. Pengeluaran lochea normal pada ibu nifas adalah lochea rubra berwarna darah segar pengeluaranya selama tiga hari pasca persalinan, lochea sanguinolenta berwarna merah kecoklatan pengeluarannya dari hari ketiga sampai hari ketujuh pasca persalinan, lochea serosa berwarna kekuningan/kecoklatan pengeluarannya dari hari kedelapan sampai hari ke-29 pasca persalinan dan lochea alba berwarna bening pengeluarannya dari dua minggu sampai empat minngu pasca persalinan (Kemenkes RI, 2021).

Pengeluaran ASI dimulai saat setelah melahirkan, namun dengan jumlah yang sedikit, namus sering juga berjalanya waktu bayi sering menghisap dan memberikan rangsangan agar air susu keluar. Ibu berencana memberikan asi ekslusif dan menyusui hingga anaknya umur 2 tahunan. Asi adalah sumber gizi yang bagus untuk bayi dan komposisi yang seimbang bagi bayi untuk pertumbuhan. Selain itu dengan adanya isapan bayi dapat meningkatkan kontraksi pada uterus sehingga terjadi involusi dari organ tersebut.

Adaptasi psikologis terjadi melalui tiga fase yaitu taking in, taking hold, dan letting go. Pada 6 jam pasca persalinan ibu “NY” lebih banyak kepada dirinya karena masih mengalami mulas pada perut seperti menstruasi, pada kasus ibu masih dalam fase taking in. Pada hari ke delapan setelah persalinan, Ibu “NY” sudah mulai merawat bayinya namun masih ada rasa khawatir dan belum percaya diri sehingga masih masih didampingi oleh suami ibu Pada kasus ibu masih dalam fase taking hold. Setelah hari ke-42 masa nifas keinginan ibu “NY” untuk merawat diri dan bayinya meningkat dan sudah menyesuaikan diri dengan ketergantungan bayinya Pada kasus ibu masih dalam fase taking go.

Ibu NY sudah mengkomsumsi vitamin A 1 x 200.000 IU pasca persalinan pukul 09.00 wita , dan sudah kembali mengkomsumsi vitamin A 1 x 200.000 IU 24 jam pasca pemberian vitamin A pertama pada tanggal 29-3-2022 pukul 09.00 wita. Tujuan pemberian vitamin A yaitu untuk memperbaiki kadar vitamin A pada ASI dan dapat meningkatkan daya tahan ibu terhadap infeksi perlukaan atau laserasi akibat proses persalinan. Masa nifas yang dialami ibu 'NY" dari dua jam post partum hingga 42 hari berlangsung fisiologis. Proses involusi berjalan lancar, proses laktasi berjalan lancar serta tidak ada pengeluaran pervaginam pada akhir masa nifas

4. Hasil Asuhan Kebidanan Pada Ibu NY Pada Bayi Baru Lahir Sampai 42 Hari

Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih atau sama dengan 37 minggu dengan berat lahir 2500 – 4000 gram. Pada waktu kelahiran, sejumlah adaptasi fisik dan psikologis mulai terjadi pada tubuh bayi baru lahir, bayi memerlukan pemantauan untuk kehidupan di luar uterus. Bayi baru lahir juga membutuhkan perawatan yang dapat menjalani transisi dengan berhasil (Armini. Dkk. 2017).

Bayi ibu " NY " lahir pada UK 40 minggu pada tanggal 28 maret 2022 di UPTD Puskesmas Mengwi 1, kondisi bayi baru lahir segera menangis, kuat dan gerak aktif, kulit kemerahan jenis kelamin perempuan dengan berat badan badan lahir 3200 gram. Perawatan enam jam pada bayi yang meliputi pemeriksaan fisik lengkap hingga pengukuran antropometri bayi. Data yang diperoleh yaitu berat badan 3200 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 34 cm. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan adanya kelainan kongenital.

Dalam melakukan asuhan pada bayi ibu “NY” dilakukan kunjungan sebanyak tiga kali yaitu pada enam jam setelah kelahiran bayi, hari ke 8 dan hari ke 29 sampai 42 hari. Pelayanan yang diberikan yaitu pencegahan hipotermi, konseling kepada ibu dan keluarga untuk memberikan ASI eksklusif, melakukan perawatan bayi baru lahir di rumah dengan berpedoman dengan buku KIA, perawatan tali pusat dimana tali pusat bayi sudah pupus pada hari ke 8 setelah kelahiran bayi, pemeriksaan tanda bahaya seperti kemungkinan infeksi bakteri, ikterus, diare, serta masalah pemberian ASI.

Hasil asuhan bayi pada 1 jam pertama didapatkan hasil yaitu, keadaan bayi sehat, warna kulit kemerahan, gerak aktif, menangis spontan saat lahir, untuk pemeriksaan fisik dalam batas normal dan tidak ditemukan kelainan, pemeriksaan pada refleks bayi didapatkan refleks glabela ada, refleks *rooting, sucking* dan *swallowing* ada, refleks tonic neck ada, refleks grasp ada, refleks babinski ada, refleks *moro* ada, selain itu bayi juga sudah mendapatkan injeksi Vit K 1 mg, imunisasi HB0 dengan jarak 1 jam dengan pemberian K1, salep mata pada konjungtiva bayi, selain itu bayi juga sudah mendapatkan imunisasi BCG dan polio pada usia 6 hari. Asuhan komplementer yang telah diberikan oleh penulis kepada bayi ibu “NY” berupa pijat bayi.